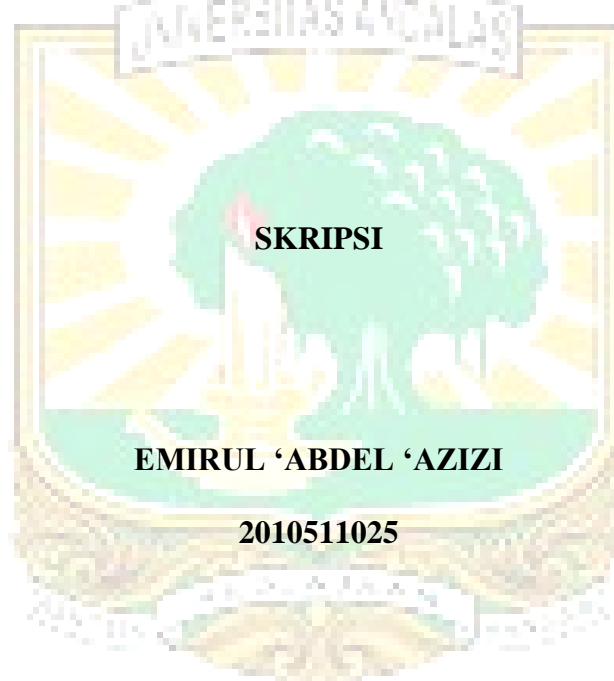




UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN NEGARA DARI PAJAK KARBON UNTUK
MENINGKATKAN ALOKASI APBN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM DENGAN
PENDEKATAN MODEL ARIMA**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

DEPARTEMEN EKONOMI

PADANG

2024

**Analisis Potensi Penerimaan Negara dari Pajak Karbon untuk Meningkatkan Alokasi
APBN Mitigasi Perubahan Iklim
dengan Pendekatan Model ARIMA**

oleh
Emirul 'Abdel 'Azizi
2010511025

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
pada tanggal 27 Desember 2024, untuk memenuhi sebagian
syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) untuk meramalkan tingkat emisi karbon dan memperkirakan potensi pendapatan dari pajak karbon di Indonesia. Data sekunder berupa data *timeseries* emisi CO₂e Indonesia dari *Emissions Database for Global Atmospheric Research* untuk periode 1970-2022 digunakan dalam penelitian ini, dengan pengolahan data dilakukan menggunakan Stata 15. Hasil peramalan menunjukkan bahwa tanpa intervensi, emisi karbon akan terus meningkat. Potensi pendapatan pajak karbon dengan tarif IDR 30.000 per ton CO₂e bervariasi berdasarkan skenario yang berbeda, di mana skenario *Business as Usual* (BaU) dapat menghasilkan pendapatan tertinggi hingga Rp43,149 triliun pada tahun 2030, sementara skenario NDC 29% dan NDC 41% diperkirakan menghasilkan pendapatan yang lebih rendah, masing-masing sebesar Rp30,712 triliun dan Rp25,458 triliun. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pajak karbon di Indonesia tidak hanya dapat menangani masalah lingkungan tetapi juga berpotensi menghasilkan pendapatan nasional yang signifikan. Pendapatan ini dapat digunakan untuk mendanai berbagai inisiatif berkelanjutan seperti proyek energi terbarukan, peningkatan efisiensi energi, serta program mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Kata Kunci: ARIMA, Emisi Karbon, Eksternalitas, Pajak Karbon, Pendapatan Negara

Pembimbing Skripsi: Dr. Zulkifili N, SE, M.Si